UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN SIKAP DEMOKRATIS IPS 2 PAI MODEL KOOPERATIF TIPE JIGSAW

Siti Aminah

SMA Negeri 1 Kusan Hilir

Email: sitiaminah4388@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian yaitu Upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan sikap demokrasi kelas XII 2 pada mata pelajaran Pendidikan agama islam melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan berpikir kritis dan sikap demokratis Pendidikan Agama Islam (PAI) materi berpikir kritis dan demokratis dalam Q.S Ali-Imron ayat 190-191 dan Q.S Ali-Imron ayat 159 dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus dengan empat tahapan, yaitu perencanaan,tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IIS-2 SMA Negeri 1 Kusan Hilir di semester 1 tahun pelajaran 2021/2022, yang melibatkan 36 siswa. Objek penelitian adalah motivasi dan meningkatkan berpikir kritis dan sikap demokratis Pendidikan Agama Islam (PAI) materi berpikir kritis dan demokratis dalam Q.S Ali-Imron ayat 190-191 dan Q.S Ali-Imron ayat 159 dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dimasa pandemi covid 19.Instrumen penelitian adalah tes komunikasi. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif komparasi dengan presentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan motivasi dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan sikap demokratis siswa dilihat dari berkelompok atau dalam kegiatan berdiskusi.peningkatan motivasi dan meningkatkan berpikir kritis dan sikap demokratis pada mata pelajaran PAI materi berpikir kritis dan demokratis dalam Q.S Ali-Imron ayat 190-191 dan Q.S Ali-Imron ayat 159 dimasa pandemi covid 19 melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ditunjukkan Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa kelas PAI materi beriman kepada hari akhir dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw telah meningkat kemampuan berpikir kritis dan sikap demokratis, sehingga layak untuk diterapkan di SMA Negeri 1 Kusan Hilir.

Kata kunci : Kemampuan berpikir kritis dan sikap demokratis, pai, model kooperatif tipe jigsaw.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan di Indonesia ternyata telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan dalam pendidikan. Akibat perubahan itu pendidikan nasional semakin mengalami kemajuan, pendidikan di sekolah-sekolah telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat.

Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif, yang anggotanya terdiri dari 4 sampai dengan 6 orang, dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen (Majid, 2013: 174). Maksud kelompok heterogen yakni dalam kelompok tersebut terdiri dari campuran peserta didik dengan kemampuan, jenis kelamin, dan suku/ras yang berbeda. Selain itu, yang paling penting dari kelompok yang heterogen adalah kecakapan peserta didik misalnya, terdapat peserta didik yang menonjol, ada yang rata-rata, dan ada yang lamban. Hal ini diharapkan dapat melatih peserta didik untuk menerima adanya perbedaan individu dan dapat bekerja dengan teman yang memiliki latar belakang berbeda satu sama lain. Selain itu, menurut Suyanto & Jihad

(2013: 142) pembelajaran kooperatif juga dapat mendorong kegiatan diskusi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Melalui pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini, peserta didik dapat belajar dari peserta didik yang lainnya dan memiliki kesempatan pula untuk membelajarkan ilmu yang ia peroleh. Maka setiap peserta didik akan memiliki tanggung jawab masing-masing terhadap materi yang akan disampaikan kepada peserta didik lainnya. Tidak hanya itu, peserta didik juga harus siap, jika harus mengajarkan materi tersebut. Menurut Suyanto & Jihad (2013: 147), cooperative learning tipe jigsaw adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran. Tujuannya tidak lain adalah mencapai prestasi yang maksimal baik individu maupun kelompok.

Di samping itu, dapat terjadinya peningkatan prestasi belajar peserta didik, Hamruni (2012: 121-122) mengatakan prestasi belajar peserta didik diikuti oleh dampak pengiring, seperti relasi sosial, penerimaan terhadap peserta didik yang dianggap lemah, harga diri, norma akademik, penghargaan terhadap waktu, dan suka memberi pertolongan pada yang lain.

Berdasarkan uraian tersebut maka dilakukan penelitian untuk mengetahui lebih lanjut maka dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul:

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN SIKAP DEMOKRATIS KELAS XII IPS 2 PAI MODEL KOOPERATIF TIPE JIGSAW.

model ini mampu meningkatkan kemungkinan berpikir kritis, partisipasi, demokratis, mengembangkan sikap, motivasi, dan kemampuan berbicara. model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap peningkatan keterampilan sosial dan hasil belajar kognitif peserta didik XII IPS 2 khususnya mata pendidikan agama islam.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan pokok sebagai berikut.

a. Lemahnya kemampuan kerja sama peserta didik dalam kegiatan kelompok, karena pembentukan kelompok hanya berdasarkan tempat duduk sehingga dalam satu kelompok terdapat kesenjangan akibat pembagian kerja yang kurang adil sehingga menyebabkan proses pembelajaran menjadi tidak maksimal karena kegiatan didominasi oleh peserta didik tertentu.

b. Kemampuan keterampilan sosial peserta didik masih belum maksimal, hal ini dapat teramati dari kemampuan peserta didik dalam bekerja sama, berkomunikasi dan rasa tanggung jawab.

A. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Demokratis Siswa Kelas XII IPS 2 PAI Model Kooperatif Tipe Jigsaw.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Demokratis Siswa Kelas XII IPS 2 PAI Model Kooperatif Tipe Jigsaw.

2. Rencana Pemecahan Masalah

Untuk membantu siswa lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan melakukan model kooperatif tipe jigsaw di kelas XII IPS 2. Pembelajaran dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- (1). Siswa dibagi dalam beberapa kelompok asal (home teams) dan setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa,
- (2). Guru menyampaikan kompetensi atau tujuan yang ingin dicapai,
- (3). Guru membagikan lembar ahli kepada masing-masing siswa dan dalam satu kelompok terdiri dari beberapa topik,
- (4). Siswa dibagikan topik-topik yang sudah tertera di dalam lembar ahli,
- (5). Siswa diberikan tugas untuk membaca mengenai semua topik yang ada,
- (6). Setelah semua selesai membaca, siswa dari tiap kelompok yang memegang topik yang sama bertemu dalam satu kelompok yang disebut kelompok ahli (expert group) untuk mendiskusikan mengenai topik yang mereka terima,
- (7). Apabila para kelompok ahli sudah memahami atau mengerti mengenai topik yang ada, maka siswa harus kembali ke kelompok asal (home teams) dan bergantian mengajari teman satu timnya mengenai topik mereka,

(8). Selanjutnya siswa diuji dengan melakukan kuis individual, skor yang diperoleh masing-masing anggota akan menjadi skor kelompok mereka, kelompok tertinggi akan mendapatkan sertifikat atau penghargaan.

Penelitian Tindakan Kelas

Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Menurut Brien sebagaimana dikutip oleh Endang Mulyatiningsih (2011:60) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan ketika sekelompok orang (siswa) diidentifikasi permasalahannya, kemudian peneliti (guru) menetapkan suatu tindakan untuk mengatasinya. Cohen dan Manion sebagaimana dikutip oleh Padmono (2010) menyatakan penelitian tindakan adalah intervensi kecil terhadap terhadap tindakan di dunia nyata dan pemeriksaan cermat terhadap pengaruh intervensi tersebut. Pandangan ini menunjukkan bahwa penelitian tindakan dapat dilakukan secara kolaboratif dengan pakar. Pakar memberikan alternatif pemecahan dan alternatif tersebut perlu diuji sejauh mana efektifitasnya. Dengan demikian peneleitian tindakan menurut Cohen dan Manion bukan mutlak harus dilakukan oleh pekerja sendiri (guru sendiri) akan tetapi guru dapat meminta atau bekerja sama dengan pihak lain.

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini difokuskan pada siswa kelas XII

IPS 2 SMAN 1 Kusan Hilir Tanah Bumbu Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan dalam keterampilan menulis yang ada di kelas tersebut. Kelas XII IPS 2 berjumlah 36 orang siswa yang terdiri dari 20 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki.

Data penelitian dikumpulkan dari berbagai sumber antara lain data dari sekolah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII IPS 2, siswa kelas XII IPS 2 serta temuan yang didapat selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kusan Hilir yang beralamat di Jalan Kusuma Negara No. 26 Desa Kampung Baru Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu pada kelas XII IPS 2. Adapun alasan yang mendasari pelaksanaan penelitian di lokasi ini adalah:

a. Adanya permasalahan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas XII IPS 2 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi komunikasi upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan sikap demokratis yang perlu diatasi. Permasalahan tersebut antara lain adalah siswa kurang mampu komunikasi secara berkelompok.

b. Pada kelas XII IPS 2 ini belum pernah diadakan penelitian sehingga diharapkan penelitian yang akan dilakukan dapat membantu guru dan siswa dalam mengatasi permasalahan yang ada kedepan.

A. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Data nilai rata-rata kelas

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai Rata-rata

$\sum fx$ = Jumlah Nilai

N = Jumlah Siswa

b. Data ketuntasan klasikal

$$P = \frac{\sum \text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Maka dalam penelitian ini, sesuai dengan KKM mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tempat peneliti melakukan penelitian, maka ketuntasan individual adalah 65 dan ketuntasan secara klasikal adalah $\geq 83\%$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 4.1 Hasil Keterampilan berpikir kritis dan sikap demokratis, Siklus I

No	Nilai	Penghargaan	Siklus I	
			Jumlah Siswa	Persentase
1	88 ≤	Amat Baik	10	0,10%
2	77 - 87	Baik	11	0,11%
3	65 - 76	Cukup	12	0,12%
4	< 64	Kurang	3	0,3%

Tabel 4.2 Hasil Keterampilan berpikir kritis dan sikap demokratis Siklus II

No	Nilai	Penghargaan	Siklus I	
			Jumlah Siswa	Persentase
1	$88 \leq$	Amat Baik	30	0,30%
2	77 - 87	Baik	6	0,6%
3	65 - 76	Cukup	-	-
4	< 64	Kurang	-	-

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang Penerapan penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dimasa pandemi dapat meningkatkan meningkatkan kemampuan berpikir kriti dan sikap demokratis siswa kelas XII IIS-2 SMA Negeri 1 Kusan Hilir pada pelajaran PAI materi berpikir kritis dan demokratis Q.S Ali- Imron: 190-191 dan Q.S Ali-Imron: 159,berpikir kritis dan sikap demokratis siswa ini maka dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat digunakan dalam proses pembelajaran ,baik pada keadaan pandemic ataupun pada masa pembelajaran normal.
2. Model kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan sikap demokratis siswa telah meningkat dari 75,04% pada siklus I dan meningkat menjadi 98,25% pada siklus II.
3. Penerapan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dimasa pandemi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan sikap demokratis siswa kelas XII IIS-2 SMA Negeri 1 Kusan Hilir pada pelajaran PAI materi berpikir kritis dan demokratis Q.S Ali- Imron: 190-191 dan Q.S Ali-Imron: 159. pada pra siklus penilaian kemampuan berpikir kritis siswa hanya berada pada angka rata-rata 83,23 % dengan 30 siswa tuntas dari 36 siswa pada pra siklus.
4. Penerapan Pembelajaran penggunaan metode pembelajaran Blanded Learning dimasa pandemi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas XII IS-2 SMA Negeri 1 Kusan Hilir pada pelajaran PAI materi berpikir kritis dan demokratis Q.S Ali- Imron: 190-191 dan Q.S Ali-Imron: 159,pada Silklus I kemampuan berpikir kritis siswa telah mencapai kenaikan yang cukup sinifikan pada angka 83,23 %
30 siswa tuntas dari 36 siswa, sudsah mencapai ketuntasan. Sehingga perlu dilakukan Siklus II.
5. Penerapan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dimasa pandemic dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas XII IS-2 SMA

Negeri 1 Kusan Hilir Pada pelajaran PAI materi beriman kepada hari akhir, pada Siklus II hasil b

elajar siswa telah melebihi target KKM ≥ 65 yaitu pada angka 83,23 % dengan 30 siswa tuntas dari 36 siswa, sehingga penerapan penggunaan metode pembelajaran kooperatif learning dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar, layak dan diterapkan di SMA Negeri 1 Kusan Hilir.

DAFTAR PUSTAKA

kelompok yang bersifat heterogen (*Majid, 2013: 174*).

Mendukung hasil penelitian tersebut, terdapat hasil penelitian dari Jatmiko (2016) yang menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

Menurut Suyanto & Jihad (2013: 142) pembelajaran kooperatif juga dapat mendorong kegiatan diskusi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Metode sehingga peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal (*Sugihartono, dkk, 2013: 81*).

Peneliti terdapat hasil penelitian dari Deswati, Risdawati, & Nurhadi (2012) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa pada model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

Peningkatan prestasi belajar peserta didik, Hamruni (2012: 121-122).

Pernyataan Isjoni (2012: 103) siswa selain dilatih mengembangkan kemampuan kognitifnya.

Peserta didik juga harus siap, jika harus mengajarkan materi tersebut. Menurut Suyanto & Jihad (2013: 147).

Peserta didik yang kecakapannya rata-rata maupun mereka yang tergolong lambat belajar (*Warsono & Hariyanto, 2013: 164*).

secara menyeluruh oleh individu di dalam kelas, melainkan hanya sebagian saja yang dimiliki siswa tersebut (*Rusman, 2013: 110*).

Skor yang diperoleh setiap anggota dari hasil ujian/kuis individu ini akan menentukan skor yang diperoleh kelompok mereka (*Huda, 2011: 121*).